

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Preeklampsia merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Preeklampsia menyebabkan sekitar 70.000 kematian ibu setiap tahun di seluruh dunia. Setiap harinya, sekitar 810 wanita meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, dengan 94% kematian ibu terjadi di negara-negara berkembang. Preeklampsia juga menyebabkan sekitar 500.000 kematian bayi setiap tahunnya. Menurut data Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2020 tercatat jumlah komplikasi tertinggi dalam kehamilan yaitu salah satunya preeklampsia dengan kejadian 29,31%, kemudian ketuban pecah dini dengan jumlah kasus 27,11%. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah kejadian preeklampsia dalam kehamilan dengan presentase 30,21% (Kemenkes RI, 2021).

Angka Kematian Ibu di Provinsi Lampung pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu dari 187 kasus menjadi 96 kasus. Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2022 disebabkan oleh gangguan hipertensi sebanyak 25 kasus, perdarahan sebanyak 24 kasus, infeksi sebanyak 1 kasus, kelainan jantung dan pembuluh darah 9 kasus, gangguan cerebrovascular sebanyak 2 kasus, Covid-19 sebanyak 2 kasus, dan lain-lain sebanyak 33 kasus, sedangkan menurut data Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2022, kasus kematian ibu tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Tengah yaitu sejumlah 17 kasus, sedangkan yang terendah berada di Kota Metro yaitu tidak ada kasus. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2022).

Melihat masih tingginya kasus preeklampsia yang terjadi di Provinsi Lampung, sebaiknya dilakukan upaya untuk meminimalisir terjadinya preeklampsia yang dilakukan secara menyeluruh dengan pendekatan holistik seperti pemeriksaan rutin selama kehamilan, edukasi kesehatan pada ibu hamil mengenai pentingnya pola makan dan gizi seimbang, istirahat yang cukup, serta akses layanan medis yang berkualitas, sehingga dapat membantu dalam meminimalisir kejadian preeklampsia tersebut (Novela,2021).

Menurut penelitian Fyrda dkk, 2022, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejadian preeklampsia adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil melalui program pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat dilaksanakan melalui ceramah dan memanfaatkan berbagai media antara lain media video, booklet, leaflet, poster, dll.

Menurut penelitian Idaman dkk 2023, Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia. Dan menurut penelitian Rosmadewi dkk, 2022 pendidikan kesehatan dengan menggunakan booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Pada Kehamilan Trimester III. Berdasarkan studi pendahuluan profil kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, kasus kematian ibu tertinggi pada tahun 2021 terjadi di Kabupaten Lampung Tengah, yaitu sejumlah 38 kasus. Kasus kematian ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sejumlah 22 kasus. Kasus kematian ibu yang terjadi di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021 paling banyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya, yaitu sebanyak 4 kasus (10,53%). Sedangkan menurut penyebabnya yang terbanyak adalah karena covid-19 sebanyak 19 kasus (50%), perdarahan sebanyak 9 kasus (23,68%), hipertensi dalam kehamilan, infeksi, karena penyakit lain-lain yang masing-masing sebanyak 3 kasus (7,89%), dan akibat gangguan sistem peredaran darah sebanyak 1 kasus (2,63%). Jumlah ibu hamil pada puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah terdapat 1.068 ibu hamil dengan jumlah komplikasi kebidanan tertinggi yaitu sejumlah 214 kasus. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tengah, 2021).

Penyuluhan akan berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan media dan penyampaian yang tepat. Penyuluhan dengan menggunakan media seperti video dan booklet akan memudahkan audiens untuk menerima informasi yang diberikan karena penggunaan visualisasi yang jelas dalam media video memungkinkan informasi kesehatan disajikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami, serta dengan adanya teks, gambar, dan foto dalam media booklet dapat membantu mengkomunikasikan konsep-konsep mengenai materi yang disampaikan dengan baik, sehingga audiens dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan pada bulan April tahun 2024, jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah pada bulan Januari-April 2024 terdapat 164 ibu hamil.

Ketidaktahuan tentang penyebab kejadian preeklampsia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya kasus preeklampsia di Kabupaten Lampung Tengah, sehingga diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang hipertensi dalam kehamilan guna meminimalisir resiko terjadinya preeklampsia, yaitu dengan melakukan pendidikan kesehatan berupa kegiatan penyuluhan yang dilakukan pada kelas ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas dan melihat masih tingginya angka kejadian preeklampsia di Kabupaten Lampung Tengah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Video Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya, Lampung Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Preeklampsia berdampak terhadap kematian ibu dan bayi, pencegahan terjadinya preeklampsia dapat diawali dengan melakukan deteksi dini oleh ibu hamil atau keluarganya. Deteksi dini dapat dilakukan apabila ibu hamil mengetahui tentang preeklampsia, oleh karena itu dirasakan perlu untuk memberikan promosi kesehatan kepada ibu hamil tentang preeklampsia dengan menggunakan media video dan booklet.

Berdasarkan hal tersebut penulis merumuskan permasalahan yaitu, “Manakah yang lebih efektif antara penyuluhan menggunakan media video dan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya, Lampung Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui efektivitas antara penyuluhan dengan menggunakan media video dan booklet tentang preeklampsia terhadap pengetahuan ibu hamil.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media video
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media booklet
- c. Diketahui manakah yang lebih efektif, antara penyuluhan menggunakan media video atau booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa mengenai efektivitas penyuluhan menggunakan media video dan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah

Sebagai tambahan informasi bagi pelaksana atau tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya, Lampung Tengah, mengenai efektivitas penyuluhan menggunakan media video dan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia.

b. Bagi Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan bahan pustaka tentang efektivitas penyuluhan menggunakan media video dan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai data dasar yang berkaitan dengan efektivitas penyuluhan menggunakan media video dan booklet tentang preeklampsia terhadap pengetahuan ibu hamil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *quasy eksperiment* yang menggunakan pendekatan *two group pretest and posttest*. Subjek penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil saat dilakukannya penyuluhan sedangkan objek penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia. Lokasi penelitian ini di Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023-Mei 2024.